

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisa yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk sistem informasi rawat inap dan rekam medik yang ada di instalasi rawat inap saat ini masih kurang memadai karena kualitas informasi yang tidak tepat waktu.
2. Bagian-bagian yang ada di rumah sakit Kebonjati tidak berfungsi secara optimal:
 - Penyimpanan berkas rawat inap yang memakan banyak tempat serta file-file yang telah lama menumpuk di bagian arsip sehingga berkas rekam medik terkadang sulit untuk di cari karena penyimpanan dan penanganannya kurang baik.
 - Sistem informasi Setiap kali ada pasien yang akan melakukan rawat inap dan melakukan pemilihan ruangan maka bagian pendaftaran harus mengecek terlebih dahulu ruangan yang akan di pesan oleh pasien tersebut.
 - Informasi ketersediaan ruangan hanya dilakukan apabila ada pasien yang akan melakukan rawat inap.
 - Lamanya proses perhitungan biaya perawatan rawat inap karena harus mengecek kembali form ringkasan masuk dan keluar dan perhitungan biaya dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator.
3. Kurang lengkapnya dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, banyaknya informasi yang tidak *up to date* dan tidak relevan sehingga mempengaruhi tingkatan manajemen dalam pengambilan keputusan.

4. Data–data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan belum lengkap dalam pengambilan keputusan terlebih kurangnya pemantauan yang dilakukan secara periodik.
5. Belum adanya pemantauan dan evaluasi secara periodik guna untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di instalasi rawat inap.
6. Perlu dibentuknya sistem di instalasi rawat inap sehingga dapat meningkatkan pelayanan di Rumah Sakit Kebonjati.

6.2 SARAN

Saran–saran terhadap kekurangan sistem informasi saat ini yang ada di instalasi rawat inap untuk mendukung dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Mendesain ulang dokumen yang ada dengan mengurangi item yang tidak perlu atau pun menambahkan item yang mendukung sistem informasi yang digunakan.
2. Mendesain dokumen baru sehingga membantu tingkatan manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Melakukan pelatihan untuk menjadi DEO dari karyawan yang ada.
4. Menggunakan dan memanfaatkan teknologi komputerisasi sehingga proses informasi dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Data–data yang disimpan menjadi lebih ringkas sehingga tidak memakan banyak tempat dan mudah untuk mencari ulang data tersebut, selain itu dapat didistribusikan dengan cepat ke bagian lain yang membutuhkan.
5. Dengan membuat laporan perkembangan periodik sehingga setiap perkembangan dapat dipantau dan dapat mendukung tingkatan manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.